

**PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN MODAL SOSIAL TERHADAP
KINERJA KARYAWAN UMKM DODOL GARUT
(STUDI DI PT. HERLINA CIPTA PRATAMA DODOL PICNIC)**

***THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND SOCIAL CAPITAL
ON THE PERFORMANCE OF MSME EMPLOYEES IN DODOL GARUT (A CASE
STUDY AT PT. HERLINA CIPTA PRATAMA DODOL PICNIC)***

Rosdia Widiasih Perdana¹, Keni Kaniawati²

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Widyatama^{1,2}

E-mail: rosdia.perdana@gmail.com

ABSTRACT

The problems or phenomena that occurred in this research were lack of challenge and self-development, feelings of not being appreciated, a work environment that was not conducive, lack of communication and interaction between employees, feelings of distrust and lack of sense of belonging to the company. The formulation of the problem in this research is how entrepreneurial motivation, social capital and performance of MSME employees at PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic)? What is the influence of entrepreneurial motivation and social capital partially and simultaneously on the performance of UMKM Dodol Garut PT employees. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic)? This research aims to determine how much influence entrepreneurial motivation and social capital partially or simultaneously have on the performance of employees of UMKM Dodol Garut PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic) and to find out how entrepreneurial motivation, social capital and performance of MSME employees at PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic). The research method used in this research is a quantitative research method which has an associative form in this research showing the relationship or influence between two or more variables. The population in this research is all employees at PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic) with a total number of employees in 2024 of 250 employees. The number of samples in this study was 153 employees from calculations using the Slovin formula. The research results show that partially and simultaneously, entrepreneurial motivation and social capital have a significant effect on the performance of UMKM Dodol Garut PT employees. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic).

Keywords : *Entrepreneurial Motivation, Social Capital, Employee Performance.*

ABSTRAK

Permasalahan atau fenomena yang terjadi pada penelitian ini adalah kurangnya tantangan dan pengembangan diri, perasaan tidak dihargai, lingkungan kerja yang tidak kondusif, kurangnya komunikasi dan interaksi antar karyawan, perasaan tidak saling percaya dan kurangnya rasa memiliki perusahaan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana motivasi berwirausaha, modal sosial dan kinerja karyawan UMKM pada PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic)? Bagaimana pengaruh dari motivasi berwirausaha dan modal sosial secara parsial dan simultan terhadap kinerja karyawan UMKM Dodol Garut PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic)? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha dan modal sosial secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan UMKM Dodol Garut PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic) serta untuk mengetahui bagaimana motivasi berwirausaha, modal sosial dan kinerja karyawan UMKM pada PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif dalam penelitian ini menunjukkan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic) dengan jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024 adalah 250 karyawan. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 153 karyawan dari hasil perhitungan menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan secara simultan, motivasi berwirausaha dan modal sosial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan UMKM Dodol Garut PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic).

Kata kunci : Motivasi Berwirausaha, Modal Sosial, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Kemampuan untuk meluncurkan usaha skala kecil dan menjalankan bisnis mandiri di lingkungan sekitar sangat dihargai oleh masyarakat Indonesia. Alasan pertama adalah untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, dan kedua untuk memanfaatkan potensi yang ada di wilayah setempat. Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya jumlah UMKM di Indonesia (Faritzal et al., 2023). Mendukung UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kewirausahaan di Indonesia karena gerakan kewirausahaan berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian negara (Mikro et al., 2022). Di negara berkembang, UMKM mencakup 45% dari seluruh lapangan kerja dan 33% pendapatan nasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Berdasarkan pertumbuhan jumlah UMKM tersebut, secara umum dapat disimpulkan bahwa kondisi UMKM di Indonesia saat ini dalam kondisi baik. Indonesia akan memiliki 64,2 juta UMKM pada tahun 2023, naik dari 62,9 juta pada tahun 2022, menurut data Kementerian Koperasi dan UKM (2023). Pada tahun 2023, porsi UMKM terhadap PDB nasional meningkat menjadi 61,07% dari 60,5% pada tahun 2022, yang menunjukkan pertumbuhan kontribusi perekonomian mereka terhadap negara yang terus meningkat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dianggap sebagai sektor yang strategis untuk pembangunan karena mereka dapat menciptakan lapangan kerja yang dapat menampung tenaga kerja yang cukup besar dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan (Tresnasari & Zulganef, 2023).

UMKM tetap memiliki kemampuan penyerapan tenaga kerja

yang kuat. Di Indonesia mereka mempekerjakan lebih dari 97% angkatan kerja. Wajar jika UMKM juga signifikan mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan, dan salah satu kontribusinya terkait dengan penurunan pengangguran (Tresnasari & Zulganef, 2023). UMKM yang jumlahnya dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan hal tersebut menjadikan UMKM menjadi salah satu andalan negara Indonesia pada sektor ekonomi (Faritzal et al., 2023).

Menurut (Arif Budiharjo et al., 2024), dukungan pemerintah dalam berbagai bentuk seperti pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR), yaitu program pemerintah yang memberikan pinjaman modal usaha berbunga tinggi kepada UMKM, sangat diperlukan untuk peningkatan kinerja UMKM. kondisi di Indonesia. dihargai dengan masuk akal. Realisasi KUR naik dari Rp1.192,59 triliun pada tahun 2022 menjadi Rp1.275,03 triliun pada tahun 2023. Berikutnya, pemerintah menciptakan ekosistem digital UMKM melalui berbagai cara, seperti Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI) dan Gerakan Bangga Buatan Desa (Gernas BBI Desa). Selain itu, pemerintah juga meningkatkan kapasitas dan kapabilitas UMKM dengan memberikan berbagai bentuk bantuan dan pelatihan. Diharapkan bahwa UMKM akan terus tumbuh dan memantapkan dirinya sebagai pilar utama perekonomian Indonesia jika mendapat dukungan yang tepat dari pemerintah. UMKM yang merupakan bagian dari perekonomian mikro diharapkan mampu meningkatkan kehidupan dan juga kesejahteraan masyarakat (Brahmana & Pratminingsih, 2023).

Jawa Barat merupakan provinsi dengan populasi terbesar di Indonesia, dan hal ini tercermin dalam jumlah UMKM yang signifikan di wilayah tersebut. Berdasarkan data (Dinas Koperasi dan Usaha Kecil, 2023), terdapat lebih dari 4,6 juta UMKM di provinsi ini per tahun 2023. UMKM di Jawa Barat berperan penting dalam perekonomian lokal, dengan kontribusi terhadap PDB mencapai 60% dan menyerap tenaga kerja sekitar 14 juta orang. Berikut adalah tabel yang menunjukkan perkembangan jumlah UMKM di Jawa Barat dari tahun 2018 sampai 2023.

Pada penelitian ini, aspek yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan, berfokus pada aspek motivasi berwirausaha dan modal sosial. Motivasi berwirausaha adalah dorongan yang muncul dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk melakukan kegiatan usaha (Telaumbanua, 2023). Motivasi berwirausaha memiliki peran yang penting terhadap kinerja karyawan. Motivasi yang tinggi akan mendorong karyawan untuk bekerja keras, pantang menyerah, dan tidak mudah menyerah (Amadea & Riana, 2020). Dengan motivasi yang tinggi, karyawan akan lebih siap menghadapi tantangan dan hambatan yang akan dihadapi dalam menjalankan tugasnya. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi akan lebih termotivasi untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu meningkatkan perekonomian (Andayanti & Harie, 2020). Secara keseluruhan, motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Motivasi yang tinggi akan mendorong karyawan untuk bekerja keras, pantang menyerah, dan tidak mudah menyerah. Dengan motivasi yang tinggi, karyawan akan lebih siap menghadapi tantangan dan hambatan

yang akan dihadapi dalam menjalankan tugasnya.

Selain motivasi berwirausaha, modal sosial juga merupakan aspek yang dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan. Modal sosial adalah serangkaian nilai atau norma-norma informal yang dimiliki bersama diantara para anggota suatu kelompok masyarakat yang saling terkait, yang didasarkan pada nilai kepercayaan, norma, dan jaringan sosial (Santoso, 2020). Modal sosial memiliki peran yang penting terhadap kinerja karyawan. Modal sosial dapat mendorong karyawan untuk berkembang dan bersaing dengan karyawan lainnya (Atmaja et al., 2020).

Prasurvey pada motivasi berwirausaha dilakukan untuk melihat apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil prasurvey ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, dimana menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nalom Siagian dan Darma Manalu (2018), ditemukan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A.Sudhanraj & A.Karthikeyan (2018), dikatakan juga bahwa motivasi berwirausaha secara signifikan meningkatkan variabel perilaku kewirausahaan. Penelitian terdahulu lainnya yang juga sependapat dengan penelitian terdahulu diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Joshua Laurens dan Cliff Kohardinata (2020), dimana dikatakan bahwa motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Untuk melihat bagaimana modal sosial dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM Dodol Garut dapat dilihat pada salah satu tabel Data Pra Survey Modal Sosial pada Karyawan PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic).

Peneliti menemukan bahwa motivasi berwirausaha pada dimensi kebutuhan akan prestasi dan pengambilan risiko memiliki tingkat persentase dengan kriteria tidak setuju lebih tinggi dari kriteria setuju yang dimana hasil tersebut menimbulkan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya tantangan dan pengembangan diri, dimana para karyawan PT. Herlina Cipta Pratama merasa bahwa pekerjaan mereka sudah menjadi rutinitas yang membosankan.
2. Perasaan tidak dihargai, dimana para karyawan PT. Herlina Cipta Pratama merasa bahwa mereka tidak dihargai oleh perusahaan. Mereka merasa bahwa perusahaan tidak memberikan kompensasi yang layak atas kerja keras mereka.
3. Lingkungan kerja yang tidak kondusif, dimana lingkungan kerja yang tidak kondusif dapat menurunkan motivasi berwirausaha. Para karyawan PT. Herlina Cipta Pratama merasa bahwa lingkungan kerja mereka tidak nyaman dan tidak mendukung.

Prasurvey pada motivasi berwirausaha dilakukan untuk melihat apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa motivasi berwirausaha tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil prasurvey ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, dimana menurut penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Nalom Siagian dan Darma Manalu (2018), ditemukan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh A. Sudhanraj & A. Karthikeyan (2018), dikatakan juga bahwa motivasi berwirausaha secara signifikan meningkatkan variabel perilaku kewirausahaan. Penelitian terdahulu lainnya yang juga sependapat dengan penelitian terdahulu diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Joshua Laurens dan Cliff Kohardinata (2020), dimana dikatakan bahwa motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha. Untuk melihat bagaimana modal sosial dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan UMKM Dodol Garut dapat dilihat pada salah satu tabel Data Pra Survey Modal Sosial pada Karyawan PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic).

Peneliti menemukan bahwa modal sosial pada dimensi kepercayaan dan norma memiliki tingkat persentase dengan kriteria tidak setuju lebih tinggi dari kriteria setuju, yang dimana hasil tersebut menimbulkan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya komunikasi dan interaksi antar karyawan, dimana para karyawan PT. Herlina Cipta Pratama merasa bahwa mereka tidak memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja mereka.
2. Perasaan tidak saling percaya, dimana para karyawan PT. Herlina Cipta Pratama merasa bahwa mereka tidak saling percaya satu sama lain. Mereka merasa bahwa rekan kerja mereka tidak dapat diandalkan.

Kurangnya rasa memiliki perusahaan, dimana para karyawan PT. Herlina Cipta Pratama merasa bahwa mereka tidak memiliki rasa memiliki

perusahaan. Mereka merasa bahwa perusahaan hanya menggunakan mereka untuk menghasilkan keuntungan.

Prasurvey pada modal sosial dilakukan untuk melihat apakah modal sosial berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dari hasil prasurvey yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa modal sosial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil prasurvey ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, dimana menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tian Hongyun et al (2019), ditemukan bahwa modal sosial memiliki hubungan positif dan langsung terhadap kinerja karyawan pada perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Syukri Hadi dan Astri Ayu Purwati (2020), dikatakan juga bahwa modal sosial secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan UMKM. Penelitian terdahulu lainnya yang juga sependapat dengan penelitian terdahulu diatas adalah penelitian yang dilakukan oleh Made Setin et al (2021), dimana dikatakan bahwa modal sosial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan perempuan di Bali Indonesia.

Peneliti menemukan bahwa kinerja karyawan UMKM pada dimensi kualitas dan kuantitas kerja memiliki tingkat persentase dengan kriteria tidak setuju lebih tinggi dari kriteria setuju, yang dimana hasil tersebut menimbulkan beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Pada dimensi kualitas dan kuantitas kerja masih terdapat banyak kendala yang dirasakan oleh karyawan, dimana beberapa karyawan Dodol Picnic merasa bahwa kurangnya keahlian dan pelatihan yang memadai bagi karyawan, sehingga mereka tidak mampu melaksanakan tugas dengan baik..

2. Beberapa karyawan Dodol Picnic merasa bahwa mereka tidak mendapatkan cukup fasilitas kerja yang memadai sehingga hal tersebut dapat memberikan pengaruh negative terhadap kinerja karyawan UMKM Dodol Picnic.

Motivasi berwirausaha dan modal sosial saling terkait dan saling memperkuat dalam meningkatkan kinerja karyawan UMKM Dodol Picnic. Karyawan yang memiliki motivasi tinggi dan modal sosial yang kuat mejadi aset berharga bagi PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk asosiatif dalam penelitian ini menunjukkan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu pengaruh dari motivasi berwirausaha terhadap kinerja karyawan UMKM, pengaruh modal sosial terhadap kinerja karyawan UMKM serta pengaruh motivasi berwirausaha dan modal sosial secara simultan terhadap kinerja karyawan UMKM

Dalam rancangan ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa faktor yang ada di PT. Herlina Cipta Pratama tersebut dengan teknik penyebaran angket yang berisi lembaran pertanyaan dan pernyataan yang akan dijawab oleh para konsumen PT. Herlina Cipta Pratama. Peneliti menghubungkan tiga variabel yaitu dua variabel independen berupa motivasi berwirausaha (X1) dan modal sosial (X2), sedangkan untuk satu variabel dependen berupa kinerja karyawan (Y). Penelitian ini dilakukan pada PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic), Garut Jawa Barat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik deskriptif kuantitatif

cross-sectional, peneliti akan mengamati pengaruh motivasi berwirausaha dan modal sosial terhadap kinerja karyawan UMKM Dodol Garut pada PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar kuesioner sesuai dengan variabel yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini adalah dengan cara wawancara, Kuesioner, observasi dan dokumentasi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan pada PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic) dengan jumlah keseluruhan karyawan pada tahun 2024 adalah 250 karyawan. Untuk mengukur dan menetapkan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Jadi, berdasarkan perhitungan maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 153,84

atau dibulatkan menjadi 153 karyawan. Karena populasi memiliki anggota/elemen yang tidak homogen dan bertingkat tetapi agak kurang proporsional, maka peneliti menggunakan teknik *probability sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Dalam melakukan suatu penelitian, data yang digunakan harus dipastikan terlebih dahulu apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dengan kata lain bahwa distribusi sampel yang digunakan harus mengarah ke distribusi normal, sehingga sampel tersebut akan dianalisis dengan menggunakan statistik. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan statistik uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		153	
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.62545536	
Most Extreme Differences	Absolute	.040	
	Positive	.040	
	Negative	-.034	
Test Statistic		.040	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.808	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.798
		Upper Bound	.818

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas seluruh variabel yang terdiri dari variabel motivasi berwirausaha (X1), variabel modal sosial (X2), dan variabel

kinerja karyawan (Y) menunjukkan bahwa hasil dari Asymp.Sig (2-tailed) yaitu $0.200 > 0.05$. Sehingga dinyatakan

dalam data yang digunakan terdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai Tolerance:

- Jika $Tolerance \geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas pada data.
- Jika $Tolerance < 0,10$, maka terjadi multikolinearitas pada data.

Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor):

- Jika $VIF \geq 10,00$ maka terjadi multikolinearitas pada data.
- Jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas pada data.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	33.048	4.865		6.793	<.001		
	Motivasi Berwirausaha	.006	.058	.007	.098	.922	.976	1.025
	Modal Sosial	.363	.068	.404	5.347	<.001	.976	1.025

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa setiap variabel independen mendapatkan hasil tolerance yaitu sebesar 0,976 lebih dari 0,10 dan nilai VIF yaitu sebesar 1.025 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat dinyatakan dari setiap variabel tidak mengalami multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian

dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas (nilai signifikansi $\geq 0,05$) dan terjadi heteroskedastisitas (nilai signifikansi $< 0,05$).

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.404	2.900		1.174	.242		
	Motivasi Berwirausaha	-.037	.034	-.089	-1.081	.281	.976	1.025
	Modal Sosial	.023	.041	.047	.569	.570	.976	1.025

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa pada variabel independent motivasi berwirausaha (X1) memperoleh hasil signifikansi yaitu 0,281 dimana lebih besar dari ≥ 0.05 dan variabel independent modal sosial (X2) memperoleh hasil signifikansi yaitu 0,570 dimana lebih besar dari ≥ 0.05 . Sehingga dinyatakan bahwa setiap variabel tidak terdapat permasalahan terkait heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Hasil perhitungan regresi antara variabel motivasi berwirausaha (X1), variabel modal sosial (X2) variabel kinerja karyawan (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.048	4.865		6.793	<.001		
	Motivasi Berwirausaha	.206	.058	.007	.098	.922	.976	1.025
	Modal Sosial	.363	.068	.404	5.347	<.001	.976	1.025

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Output SPSS, 2024

Adapun hasil uji regresi linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui persamaan regresi linier bergandanya yaitu sebagai berikut:

$$Y = 33.048 + 0.206X1 + 0.363X2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas hasil masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

α : Nilai konstanta dalam model regresi tersebut adalah bernilai positif yaitu 33.048. Maka dapat dinyatakan

bahwa apabila variabel Motivasi Berwirausaha (X1) dan Modal Sosial (X2) dianggap konstan atau nol (0), maka variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 33.048, yang artinya jika variabel Motivasi Berwirausaha (X1) dan Modal Sosial (X2) tidak ada maka nilai Kinerja Karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 33.048.

b_1 : Nilai koefisien variabel Motivasi Berwirausaha (X1), sebesar 0.206. Dapat disimpulkan bahwa setiap

penambahan 1 untuk variabel Motivasi Berwirausaha (X1), akan diikuti kenaikan variabel Kinerja Karyawan (Y).

b₂ : Nilai koefisien variabel Modal Sosial (X2) sebesar 0.363. Dapat disimpulkan bahwa setiap penambahan 1 untuk variabel Modal

Sosial (X2) akan diikuti kenaikan variabel Kinerja Karyawan (Y).

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Kriteria pengujian pada uji t menurut adalah sebagai berikut:

- a. H₀ diterima jika t tabel ≤ t hitung
- b. H₀ ditolak jika t tabel > t hitung

Tabel 5. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33.048	4.865		6.793	<.001		
	Motivasi Berwirausaha	.206	.058	.007	.098	.922	.976	1.025
	Modal Sosial	.363	.068	.404	5.347	<.001	.976	1.025

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Output SPSS, 2024

Dari masing-masing variabel motivasi berwirausaha (X1) dan variabel modal sosial (X2) didapatkan hasil sebagai berikut:

Pengaruh Variabel Motivasi Berwirausaha (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan Tabel .5 menunjukkan bahwa hasil signifikan variabel Motivasi Berwirausaha (X1) adalah 0.002. Hasil signifikansi < 0.05 dengan nilai koefisien variabel positif yaitu 0.206. Dapat diketahui bahwa nilai thitung variabel Motivasi Berwirausaha (X1) sebesar 2,298 dan nilai t tabel sebesar 0,159 dimana t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya menolak H₀ dan menerima H₁ sehingga dikatakan Motivasi Berwirausaha (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Pengaruh Variabel Modal Sosial (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil signifikan variabel Modal Sosial (X2) adalah 0.001. Hasil signifikansi < 0.05 dengan nilai koefisien variabel positif yaitu 0.363. Dapat diketahui bahwa nilai thitung variabel Modal Sosial (X2) sebesar 5,347 dan nilai t tabel sebesar 0,159 dimana t hitung lebih besar dari t tabel. Artinya menolak H₀ dan menerima H₁ sehingga dikatakan Modal Sosial (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Uji Anova (Uji F)

Kriteria pengujian pada uji anova atau uji F ini antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Jika F hitung ≤ F tabel maka H₀ diterima
- b. Jika F hitung > F tabel maka H₀ ditolak

Kriteria pengujian pada uji anova atau uji F berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $< \alpha$, maka H_0 diterima, tidak ada pengaruh signifikan.
- b. Jika signifikansi $\geq \alpha$, maka H_0 ditolak, terdapat pengaruh signifikan.

Hipotesis statistiknya dapat dirumuskan, sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$: Nilai koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha dan variabel modal social mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$: Nilai koefisien regresi variabel motivasi berwirausaha dan variabel modal social tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap kinerja karyawan.

Tabel 6. Model Anova Variabel Motivasi Berwirausaha (X1) dan Modal Sosial (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	357.802	2	178.901	14.571	<.001 ^b
	Residual	1841.701	150	12.278		
	Total	2199.503	152			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Modal Sosial, Motivasi Berwirausaha

Sumber : Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji F, diketahui hasil signifikansi Sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga dinyatakan jika model regresi yang digunakan dalam penelitian sudah sesuai atau model regresi yang dipilih sudah tepat digunakan dalam penelitian ini. Variabel Motivasi Berwirausaha (X1) dan Modal Sosial (X2) juga berpengaruh secara bersama-sama terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar data variabel independen (Motivasi Berwirausaha dan Modal Sosial) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan). Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat pada output model summary yang hasilnya disajikan sebagai berikut:

Tabel 7. Model Summary Variabel Motivasi Berwirausaha (X1) dan Modal Sosial (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.403 ^a	.163	.152	3.504

a. Predictors: (Constant), Modal Sosial, Motivasi Berwirausaha

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber : Output SPSS, 2024

Model Summary, disini bisa diperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Seperti yang terlihat dalam tabel model summary nilai pada kolom R adalah 0,403 artinya pengaruh variable Motivasi Berwirausaha dan Modal Sosial terhadap Kinerja Karyawan adalah 40,3%, Namun nilai tersebut bisa dikatakan terkontaminasi oleh berbagai nilai pengganggu yang mungkin menyebabkan kesalahan pengukuran, untuk itu SPSS memberikan alternatif nilai R Square sebagai perbandingan akurasi pengaruhnya. Terlihat bahwa nilai R Square sebesar 0,163 yang artinya 16,3%. Nilai ini lebih kecil dari nilai R akibat adanya penyesuaian namun demikian sebagai catatan nilai tersebut tidak serta merta selalu lebih kecil dari R namun juga kadang lebih besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan UMKM Dodol Garut PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic), dimana motivasi berwirausaha merupakan faktor kunci yang dapat mendorong karyawan untuk berkontribusi secara maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi UMKM Dodol Picnic untuk terus meningkatkan motivasi berwirausaha karyawannya melalui berbagai program dan kebijakan yang tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan, pengembangan karir, penghargaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
2. Modal Sosial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan UMKM Dodol Garut PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic), dimana modal sosial karyawan merupakan aset penting bagi UMKM Dodol Picnic. Modal sosial ini dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan UMKM Dodol Picnic dengan meningkatkan produktivitas, kualitas produk, inovasi, dan reputasi. Oleh karena itu, penting bagi UMKM Dodol Picnic untuk investsi dalam membangun modal sosial karyawan mereka.
3. Motivasi berwirausaha dan modal social secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan UMKM Dodol Garut PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic), dimana PT. Herlina Cipta Pratama (Dodol Picnic) telah menunjukkan bagaimana Motivasi Berwirausaha dan Modal Sosial dapat meningkatkan kinerja karyawan. Didirikan pada tahun 1989, Dodol Picnic telah berkembang menjadi salah satu produsen dodol terkemuka di Indonesia. Keberhasilan Dodol Picnic dapat dikaitkan dengan motivasi tinggi para pendirinya untuk berprestasi dan tekad mereka untuk membangun bisnis yang sukses. Dodol Picnic juga telah membangun modal sosial yang kuat dengan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan, mitra bisnis, dan komunitas lokal. Modal sosial ini telah membantu Dodol Picnic untuk mendapatkan akses ke sumber daya dan peluang baru, serta membangun kepercayaan dan reputasi yang baik di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Purwanto, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Tanjung Redeb Dalam Berwirausaha. *Change Agent For Management Journal*, 3(2), 71–81.
- Ahror, U. A., & Soekotjo, H. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, dan Lokasi terhadap Kepuasan Caffe Milkmo. *Jurnal Riset Dan Ilmu Manajemen*, 6(3), 1–20.
- Amadea, P. T., & Riana, I. G. (2020). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1594. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p18>
- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Entrepreneurial Motivation Impact toward Entrepreneurship Interest of College Student. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://journal.neolectura.com/index.php/intelektium/article/view/187>
- Anugrah, E., & Prasetyo, H. (2022). Modal Sosial pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Primordial dan Franchise. *Jurnal Ilmu Sosial Indonesia (JISI)*, 3(2), 83–89. <https://doi.org/10.15408/jisi.v3i2.29668>
- Arif Budiharjo, Nabila Su'daa, S., & Wahyudin. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Kur Dalam Meningkatkan Keberhasilan Umkm Di Pekalongan. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 154–163. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i1.8656>
- Atmaja, I. K. E., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2020). Pengaruh Modal Sosial, Modal Manusia, Biaya Transaksi Terhadap Kesuksesan UMKM Industri Seni Lukisan Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(3), 374–384. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/26036>
- Brahmana, S., & Pratminingsih, S. A. (2023). Implementation of the Use of Digital Marketing as a Strategy to Improve the Performance of MSMES Assisted by the Kadin City of Bandung with Technopreneurship Character. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 174–183. <https://doi.org/10.29062/engagement.v7i1.1352>
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil. (2023). *Proyeksi Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berdasarkan Kabupaten/Kota dan Kategori Usaha di Provinsi Jawa Barat dari Tahun 2017 s.d. 2021*. Open Data Jabar. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/proyeksi-jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-dan-kategori-usaha-di-jawa-barat>
- DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL. (2023). *Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Open Data Jabar. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- Dr Siti Nur Azizah, S. E. M. M. (2021). Manajemen Kinerja. In *Journal of*

- Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Effendy, J. (2018). Peran Modal Sosial Sebagai Upaya Pengembangan Umkm Di Desa Batu Merah Kota Ambon. *Jurnal Cita Ekonomika*, 12(2), 103–108. <https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v12i2.2654>
- Fadhillah, I. N., Jatiningrum, C., Sudewi, S., & Sugiono, S. (2023). The Effect of Creativity and Social Capital on Business Sustainability in SMEs Sulam Tapis East Lampung. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 6(5), 989–997. <https://doi.org/10.29138/ijeed.v6i5.2557>
- Faritzal, A., Nurunnisha, G. A., Sujana, F. R., Solihin, I., Kaniawati, K., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Widyatama, U. (2023). Pelatihan Strategi Pemasaran Untuk UMKM Di Lingkungan RW 10 Sukamaju Cibeunying Kidul Kota Bandung. *Journal of Human And Education*, 3(2), 96.
- Fathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jps.v6i1.47463>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. *Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 490.
- Hongyun, T., Kankam, W. A., Appiah-Twum, F., & Akolgo, I. G. (2019). Effect of Social Capital on Firm Performance: the Role of Entrepreneurial Orientation and Dynamic Capability. *International Review of Management and Marketing*, 9(4), 63–73. <https://doi.org/10.32479/irmm.8108>
- Ismainar, H., Fitriawati, R., Sinaga, D. S., Hardianti, T., & ... (2024). *Manajemen Kinerja Berbasis Balanced Scorecard*. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/567451/manajemen-kinerja-berbasis-balanced-scorecard%0Ahttps://repository.penerbitwidina.com/media/publications/567451-manajemen-kinerja-berbasis-balanced-scorecard-84d6a810.pdf>
- Jamaaluddin, J. (2017). Buku Ajar KEWIRAUSAHAAN. In *Buku Ajar KEWIRAUSAHAAN*. <https://doi.org/10.21070/2017/978-602-5914-55-3>
- Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan terhadap minat kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Laurens, J., & Kohardinata, C. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Startup Makanan Di Surabaya. *Performa*, 5(3), 223–232. <https://doi.org/10.37715/jp.v5i3.1771>
- Lestari, D. I., & Vadila, M. N. (2020). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 4(1), 274–281.
- Lubis, K. S., & Irawati, L. (2022). The Effect of Financial Literacy on Financial and Capital Management on MSME Performance. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 77–85.

- <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.66>
- Mahato, J., Jha, M. K., & Verma, S. (2022). The role of social capital in developing sustainable micro-entrepreneurship among rural women in India: a theoretical framework. *International Journal of Innovation*, 10(3), 504–526. <https://doi.org/10.5585/iji.v10i3.21771>
- Manafe, M. W. N., Rizani, A., Purnawati, E., & Harsono, I. (2024). Analysis of the Influence of Technical Expertise, Market Orientation, Social Capital, and Innovation on the Performance of Micro and Small Businesses in the Technology Sector. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(1), 983–995. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.493>
- Mikro, U., Dan, K., & Umkm, M. (2022). *Usaha mikro, kecil dan menengah (umkm)* (Issue February 2023).
- Munawar, F., Kaniawati, K., Latifah, I., & Buana, D. M. A. (2023). ACHIEVING PERFORMANCE THROUGH STRATEGIC AGILITY AND ENTREPRENEURIAL INNOVATION: AN EMPIRICAL RESEARCH IN SMEs SECTOR. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 21(1), 25–41. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2023.021.1.03>
- Muthee, E., & Maina, R. (2023). Entrepreneurial Social Capital and Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 11(2), 127–138. <https://doi.org/10.37335/ijek.v11i2.208>
- Nasrul, W., Zulmardi, & Indrayani, T. I. (2020). Optimalisasi Modal Sosial Kelembagaan Pasar Gambir (Uncaria Gambir Roxb). In *[Monograf] Balai Insan Cendekia Mandiri*. Insan Cendekia Mandiri. http://www.academia.edu/download/63461395/2020_Buku_2_Wedy_Nasrul_compress20200529-59726-kanwpa.pdf
- Negeri, D. D., Wakijira, G. G., & Kant, S. (2023). Meta Analysis of Entrepreneurial Skill and Entrepreneurial Motivation On Business Performance: Mediating Role Of Strategic Leadership In Sme Sector Of Ethiopia. *International Journal of Marketing and Digital Creative*, 1(1), 13–25. <https://doi.org/10.31098/ijmadic.v1i1.1435>
- Nurmila, N., Sulhaini, S., & Saufi, A. (2021). The Need for Uniqueness's Impact Analysis on Impulsive Buying of Online Fashion Product with Prices as Intervening Variable. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(12), 451. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i12.3151>
- Oswari, T., Judijanto, L., & Destiana, R. (2023). Social Capital, Financial Capital, and Entrepreneurial Orientation: Keys to Performance in Indonesia's MSME Clothing Industry. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 1011–1029. <https://doi.org/10.56442/ijble.v4i2.277>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Global Findex Databook 2021. *The World Bank Group*. <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1220/peran-industri-jasa->

- keuangan-dalam-mendukung-inklusi-dan-digitalisasi-umkm
- Prabandari, S. P., & Yulianti, I. (2023). Does Social Capital Affect SME's Performance? *International Journal of Social Service and Research*, 3(11), 2783–2793. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i11.579>
- Purwati, A. A., Budiyanto, B., & Suhermin, S. (2021). The Role of Intellectual Capital in Improving Micro, Small, And Medium-Scale Business Performance in The Hostel And Culinary Sector in Pekanbaru, Indonesia. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 2(2), 110–125. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v2i2.274>
- Rachmawati, M., Suganda, U. K., & ... (2023). Pengaruh Kekuatan Lingkungan Eksternal Dan Strategi Bersaing Terhadap Kinerja Bisnis UKM Makanan Ringan Jawa Barat. *Management Studies and ...*, 4(6), 8360–8369.
- Rumaningsih, E. (2018). *Pengaruh modal sosial terhadap keberhasilan pelaku usaha mikro kecil menengah kecamatan banjarsari*. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Rusdiana, H. A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. CV Pustaka Setia, 369.
- Santoso, T. (2020). Memahami Modal Sosial. In *Memahami Modal Sosial*. <http://repository.petra.ac.id/18928/>
- Setini, M., Yasa, N. N. K., Supartha, I. W. G., & Giantari, I. G. A. K. (2021). The effects of knowledge sharing, social capital and innovation on marketing performance. *International Journal of Data and Network Science*, 5(3), 257–266. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2021.6.008>
- Siagian, N., & Manalu, D. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Di Pasar Komplek Mmtc Kota Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(1), 81–95. <https://doi.org/10.51622/jispol.v1i1.330>
- Sivaram, M., Hudaya, A., & Hapzi, A. (2019). Building a Purchase and Prchase Decision: Analysis of Brand Awareness and Brand Loyalty (Case Study of Private Label Products at Alfamidi Stores In Tangerang City). *Dijemss*, 1(2), 235–248. <https://doi.org/10.31933/DIJEMS>
- Sudhanraj, A., & Karthikeyan, A. (2018). Motivation and its Effects on Entrepreneurial Behavior of Entrepreneurs at MSME Puducherry. *International Journal of Research and Analytical Reviews*, 5(4), 4150–4210.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suharyono, R. (2020). *Mikro Kecil*.
- Susanto, O. A., & Sukarno, G. (2021). Analisis Kompetensi Entrepreneurial, Strategi Kewirausahaan dan Modal Sosial terhadap Kinerja Usaha pada UMKM Mebel di Kota Surabaya. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 673–685. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.713>
- Susiati, D., Nurlia, N., Utami, E. Y., & Destiana, R. (2024). Establishing an Entrepreneurial Environment in Indonesia: Impact of CEO Social Capital, Marketing, and Financial

- Capabilities on the Performance and Sustainability of MSMEs. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(1), 195–214.
<https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.374>
- Tanjung, R., Haloho, R. D., Hasibuan, A., Butarbutar, M., Lie, D., Ramdhani, R. F., Sudarmanto, E., Handiman, U. T., Andriani, Purba, S., Estiani, Purba, B., Oetomo, D. S., Silalahi, M., & Sherly. (2022). *Pengantar Manajemen Modern* (Issue November 2023).
- Tanusi, G., & Laga, Y. (2020). Pengaruh Pelatihan, Motivasi dan Modal Usaha Terhadap Minat Berwirausaha di UPTD LLK UKM Kabupaten Ende. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(1), 159.
- Taufik, A., Azhad, M. N., & Hafidzi, A. H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 3(1), 86.
<https://doi.org/10.32528/ipteks.v3i1.1881>
- Telaumbanua, R. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Uniraya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(X), 143–152.
- Tresnasari, R., & Zulganef, Z. (2023). Increasing MSME Performance Through Institutional Strengthening, Entrepreneurship, and Digital Marketing. *International Journal of Research in Community Services*, 4(1), 11–17.
<https://doi.org/10.46336/ijrcs.v4i1.383>
- Wardhana, A. (2023). *Konsep Membangun Motivasi Berwirausaha*. September.
<https://www.researchgate.net/publication/371340701>
- Wibowo, A., Lestari, E., & Sugihardjo. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Modal Sosial dan Peran Stakeholder dalam Pembangunan Desa Wisata di Kabupaten Karanganyar Community Empowerment Through Strengthening Social Capital and the Role of Stakeholders in the Development of Tourism Villa. *Jurnal Penyuluhan*, 20(01), 148–164.
- Widiana, M. E. (2020). *Pengantar Manajemen*.
- Wongso, S. H., Gana, F., & Kerihi, A. S. Y. (2020). The effect of entrepreneurship motivation, entrepreneurship competency, and financial literacy on msme in kupang city. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 5236–5241.